

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Transaksi *online gambling* berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah pinjaman pada layanan *fintech P2P*. Artinya, semakin tinggi jumlah transaksi *online gambling*, semakin besar pula kecenderungan individu untuk menggunakan layanan pinjaman *fintech P2P* sebagai sumber dana tambahan.
2. Tingkat literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah pinjaman pada layanan *fintech P2P*. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin rendah kecenderungannya untuk meminjam dana melalui *fintech P2P* secara berlebihan.
3. Tingkat literasi keuangan memoderasi hubungan antara *online gambling* dan *fintech P2P* secara negatif. Dengan kata lain, literasi keuangan yang baik mampu memperlemah pengaruh jumlah transaksi *online gambling* terhadap jumlah pinjaman pada layanan *fintech P2P*. Individu yang memahami risiko finansial cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan pinjaman untuk kegiatan bersifat spekulatif seperti *online gambling*.

4. Secara keseluruhan, literasi keuangan berperan sebagai faktor protektif yang membantu individu mengelola risiko finansial dan menghindari perilaku pinjaman berlebihan akibat dorongan perilaku spekulatif.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat teori *behavioral finance* yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan individu dipengaruhi oleh aspek psikologis dan tingkat pemahaman keuangan. Literasi keuangan terbukti menjadi variabel penting yang dapat menekan perilaku finansial berisiko.

2. Implikasi Praktis

- Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perlu meningkatkan program literasi keuangan digital, khususnya kelompok usia muda yang rentan terhadap pinjaman pada layanan *fintech P2P* dan aktivitas *online gambling*.
- Platform *fintech P2P* diharapkan dapat mengembangkan fitur edukasi finansial dan peringatan risiko, agar pengguna memahami konsekuensi dari pinjaman yang digunakan untuk tujuan non-produktif.
- Lembaga pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk memperkuat materi edukasi literasi keuangan dan digital, agar mahasiswa dan masyarakat lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi.

3. Implikasi Sosial

Literasi keuangan yang baik bukan hanya berdampak pada perilaku individu, tetapi juga mampu mengurangi potensi masalah sosial dan ekonomi akibat praktik perjudian daring dan pinjaman berlebihan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari terdapat berbagai keterbatasan serta kekurangan dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya dilakukan pada wilayah Provinsi Jawa Barat, sehingga hasilnya belum tentu mewakili kondisi seluruh Indonesia. Rentang waktu penelitian yang singkat (Oktober-November 2025) belum cukup untuk menggambarkan dinamika perubahan perilaku keuangan secara longitudinal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel-variabel moderasi tambahan seperti pengendalian diri, tekanan sosial, atau motivasi ekonomi yang bisa memengaruhi hubungan antara *fintech P2P* dan *online gambling*.